

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang**

Pada masa sekarang ini dalam keadaan perekonomian yang semakin berkembang, banyak terjadi persaingan di berbagai bidang ekonomi, termasuk didalamnya persaingan dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan yang saling berlomba-lomba untuk mencapai target dan tujuan yang telah dibuat oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Hal ini memacu perusahaan untuk berusaha terus maju dalam mengembangkan bisnisnya. Agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, maka perusahaan tersebut harus dapat mengantisipasi perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif dengan melakukan strategi yang tepat agar tidak tersisih dalam persaingan, dan juga perusahaan harus dapat mengantisipasi kecenderungan ekonomi di masa yang akan datang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama. Hal itu dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan.

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional berbagai kebijaksanaan telah diambil oleh pemerintah antara lain di dalam bidang ekonomi, seperti kebijaksanaan di bidang perbankan, penanam modal dalam negeri, pengembangan pasar modal, dan lain-lain termasuk di bidang pelayaran. Selain itu letak Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari beribu-ribu pulau dan juga letak Indonesia yang strategis yang terletak

di arus lalu-lintas perdagangan dunia yang menghubungkan antara benua Asia dan benua Australia. Pertumbuhan ekonomi dari suatu Negara tidak lepas dari pertumbuhan berbagai bidang ekonomi, salah satunya adalah perdagangan. Bidang perdagangan yang memiliki fokus pada ekspor dan impor berbagai macam komoditi membutuhkan pendistribusian, sedangkan dalam pendistribusian dibutuhkan sarana transportasi. Dengan demikian transportasi memiliki peranan yang penting dalam memindahkan dan menyebarluaskan komoditi yang diproduksi oleh suatu Negara, sarana transportasi sangat beragam, mulai dari transportasi darat, laut maupun udara yang masing-masing bagian mempunyai keuntungan dan kekurangan yang berbeda-beda. Untuk saat ini sarana transportasi yang paling dibutuhkan oleh pelaku ekonomi, khususnya perdagangan global adalah sarana transportasi yang murah, aman, dan dapat mengangkut muatan dalam jumlah yang besar serta ketepatan waktu. Dari penjelasan tersebut yang mendekati kriteria tersebut adalah kapal laut.

Apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai keperluan yang harus dipenuhi. Untuk melayani berbagai keperluan tersebut, perusahaan pelayaran akan menunjuk sebuah agen kapal.

Menurut H.A Abbas Salim, Manajemen Transportasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1993, halaman 98 Agen pelayaran adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam kegiatan atau aktifitas kapal atau perusahaan pelayaran. Untuk melayani berbagai keperluan tersebut, perusahaan pelayaran akan menunjuk sebuah agen kapal.

Menurut Peraturan menteri perhubungan No: KM. 21 Tahun 2007 tentang Sistem dan Prosedur Pelayanan Kapal, Barang, dan Penumpang pada Pelabuhan Laut yang di selenggarakan oleh oleh unit Pelaksana Teknis (UPT ) kantor Pelabuhan: Agen umum (General Agent) adalah perusahaan angkutan laut nasional /penyelenggara kegiatan angkutan laut khusus yang di tunjuk oleh perusahaan angkutan laut asing di luar negeri untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapalnya (baik kapal milik, kapal *charter* maupun kapal yang dioperasikan).

Keagenan memiliki peranan penting dalam suatu kegiatan pemasaran. Agen berperan sebagai perantara yang mewakili pemilik dan konsumen dalam transaksi dan dalam hal ini hubungan kerja dengan kliennya. Keagenan itu sendiri erat kaitannya dengan distribusi. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak antara satu atau lebih orang *ship owner* dengan agen untuk melakukan suatu jasa atas nama *ship owner* serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik kepada *ship owner*. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan *ship owner*.

PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Merak merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang keagenan kapal. PT. Serasi Shipping Indonesia cabang merak yang hanya memiliki satu divisi yaitu keagenan. PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Merak berlokasi strategis beralamat di Jl. Mess Baruna No. 3A, Gerem Raya, Merak – Cilegon, Banten, berdekatan

dengan kantor instansi-instansi yang terkait pada kegiatan keagenan kapal dan pelabuhan khusus. Adapun alasan yang penulis ambil dalam pemilihan lokasi praktek karena keterjangkauan lokasi oleh penulis, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu. Pelaksanaan studi di lokasi dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan kemampuan tenaga penulis. Perusahaan ini bertugas melakukan pengurusan *Clearn in* dan *Clearn out* kapal-kapal milik *ship owner* yang bekerja sama dengannya. Salah satu perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Merak adalah JAS Marine Ltd. Pada tanggal 28 Juli 2015 JAS Marine Ltd. melalui kuasa hukum dan rekomendasi KSOP Kelas I Banten akhirnya menunjuk PT. Serasi Shipping Indonesia sebagai agen kapal SV. IK Merdeka. Hal ini juga bersangkutan dengan ketidakmampuan agen sebelumnya yaitu PT. Andhika Lines untuk menyelesaikan masalah tersebut.

JAS Marine Ltd adalah perusahaan pelayaran *ship owner* yang berdomisili di Malaysia. Beberapa *asset* yang dimiliki JAS Marine Ltd adalah perusahaan beserta kapalnya, perusahaan ini telah mengajukan pinjaman kepada Kuwait Finance House Berhad dengan jaminan perusahaan beserta *assetnya* termasuk kapal SV. IK Merdeka yang sedang tidak beroperasi dan berada di Merak, Banten. Kapal tersebut sedang di bawah kendali Baltic Ltd. Akibat tidak dapat melunasi hutangnya kepada Kuwait Finance House Berhad maka perusahaan JAS Marine Ltd beserta *assetnya* diambil alih oleh Kuwait Finance House Berhad.

PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Merak bertugas dalam mengembalikan kapal SV. IK Merdeka ke Malaysia. Pengurusan pengembalian kapal tidak berjalan lancar karena masih ditemukan beberapa permasalahan dengan Baltic Ltd. Untuk mempermudah permasalahan tersebut PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Merak dibantu oleh kuasa hukum yang berada di Indonesia yang telah ditunjuk oleh *ship owner* JAS Marine Ltd.

Baltic Ltd adalah perusahaan pelayaran yang berdomisili di Singapura yang berdiri pada tahun 2004 dibawah manager Capt. K. Shaukath Ali. Berbagai bidang usaha pelayaran ada dalam perusahaan tersebut, salah satunya adalah bergerak dibidang *crewing management*. *Crewing management* adalah pihak yang mengatur pemberangkatan dan pemulangan pelaut.

Kerjasama antara JAS Marine Ltd dengan PT. Serasi Shipping Indonesia untuk mengembalikan kapal SV. IK Merdeka terhambat karena masalah yang belum terselsaikan. Baltic Ltd merasa dirugikan khususnya dalam hal gaji dan dana talangan akomodasi kapal yang telah disepakati belum dibayarkan oleh pihak *ship owner* yang mengakibatkan Baltic Ltd menggugat pihak JAS Marine selaku *owner ship* ke Pengadilan Serang. Permasalahan berlanjut ke otoritas pelabuhan yang tidak memberikan Surat Izin Berlayar (SIB) karena perseteruan. Dalam hal ini peran seorang agen yang telah menjalin hubungan baik dengan otoritas pelabuhan dibutuhkan, untuk mengatasi masalah tersebut pihak PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Merak mengadakan perundingan terlebih dahulu kepada otoritas pelabuhan.

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Transparansi PT.**



## **Serasi Shipping Indonesia dalam Penyelesaian Masalah Sengketa Kapal SV. IK Merdeka”**

### **B. Perumusan Masalah**

Penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab terjadinya sengketa kapal SV. IK Merdeka?
2. Upaya Apa yang dilakukan oleh PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Merak dalam menyelesaikan permasalahan tersebut ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penulis menyampaikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya sengketa kapal SV. IK Merdeka dari pihak-pihak yang terkait
2. Mengerti upaya yang dilakukan PT. Serasi Shipping Indonesia Cabang Merak dalam menyelesaikan permasalahan tersebut

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberi sumbangan ilmu dalam bidang pelayaran khususnya keagenan dalam kasus sengketa kapal.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Taruna

Menjadi bahan referensi bagi taruna khususnya Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP Semarang)

### b. Bagi Akademi

Sebagai tambahan referensi bacaan dan informasi serta data dokumentasi pada perpustakaan

### c. Bagi praktisi keagenan

Untuk referensi bagi para Sumber Daya Manusia yang bekerja sebagai agen kapal

### d. Bagi perusahaan pelayaran

Untuk mengantisipasi dan menyelesaikan masalah jika terjadi sengketa kapal yang serupa

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### Bab I Pendahuluan

Mengemukakan tentang Latar belakang penelitian, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian serta Sistematika penulisan skripsi

### Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi teori – teori yang mendasari permasalahan dalam skripsi ini beserta uraian-uraiannya yang didapat pada saat penulis melaksanakan penelitian.

### Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang obyek penelitian, pendekatan penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan prosedur penelitian, dan metode penarikan kesimpulan.

### Bab IV Analisa Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang pembahasan tentang perumusan masalah yang timbul. Data-data yang diambil dari lapangan berupa fakta-fakta dan sebagainya termasuk pengolahan data, digambarkan dalam deskripsi data. Bab ini juga berisi analisis data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya, juga alternatif pemecahan masalah.

### Bab V Penutup

Dalam bagian ini berisi dua pokok kesimpulan dan saran.